

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan sektor industri dewasa ini menimbulkan peningkatan kegiatan perekonomian, sehingga tercipta lingkungan yang kompetitif dalam segala bidang usaha termasuk perusahaan yang bergerak pada bidang produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi, persaingan di bidang industri ini membuat semakin banyak perusahaan yang mengalami kesulitan membangun dan mempertahankan produksinya sehingga menuntut setiap perusahaan untuk siap sedia dalam rangka menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis global. Apalagi produk asing yang menawarkan berbagai kelebihan akan semakin deras masuk ke pasar Indonesia.

Untuk dapat bertahan hidup dan bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang bergerak dalam bidang industri yang sama maka salah satu usaha yang diperlukan adalah dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan mampu bersaing untuk mendapat pangsa pasar yang besar. Ada kecenderungan perusahaan manufaktur mencoba untuk meningkatkan mutu suatu produk, dengan demikian memungkinkan terdapat kerusakan dan kecacatan hasil produksi yang relatif tinggi sehingga hasil produksi tersebut tidak optimal dan tidak sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan.

Suatu produksi yang berjalan selain menghasilkan produk sempurna juga kemungkinan akan menghasilkan produk rusak dan produk cacat yang tidak memenuhi standar mutu perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena beberapa faktor, misalnya bahan baku yang mempunyai kualitas yang kurang baik, tenaga kerja yang lalai atau mempunyai keahlian yang kurang memadai dalam membuat suatu produk, alat-alat produksi yang tidak berjalan dengan baik, maupun pesanan dengan corak yang rumit.

Masalah produk rusak dan cacat adalah masalah yang sangat penting didalam perusahaan. Pengaruh produk tersebut terhadap mutu produk yang dihasilkan akan membawa pengaruh buruk terhadap tujuan utama perusahaan

yaitu untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan suatu pengorbanan tertentu.

Dengan adanya produk rusak dan cacat maka perusahaan mengalami kerugian dalam proses produksi, itu disebabkan produk ini tidak layak untuk dijual dengan harga yang telah ditentukan perusahaan, maka dari itu diperlukan pemahaman atas perlakuan akuntansi yang tepat dan disesuaikan dengan kondisi perusahaan.

PT. Indo Pacific merupakan salah satu perusahaan industri yang memproduksi kain corak kotak-kotak mengerti dan memahami akan situasi tersebut. Maka perusahaan ini menambah wawasan dalam memproduksi dan memanfaatkan teknologi yang efisien dan berorientasi kepada pesanan sesuai permintaan konsumen agar dapat merebut pangsa pasar dalam negeri yang kompetitif, karena itu PT. Indo Pacific harus ekstra hati-hati dalam melaksanakan operasinya dan mengerjakan pesannya agar dapat menekan dan menghindari produk yang tidak memenuhi standar perusahaan seminimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu standar mutu yang baik dan memperoleh laba yang sebesar-besarnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana perlakuan akuntansi yang diterapkan perusahaan untuk produk rusak dalam hal ini adalah PT. Indo Pacific dan penulis tertarik untuk menganalisisnya dalam suatu laporan tugas akhir dengan judul **“Tinjauan Atas Perlakuan Akuntansi Untuk Produk Cacat dan Produk Rusak Pada PT. Indo Pacific”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Produk rusak dan produk cacat merupakan hal yang memerlukan perhatian khusus dari pihak perusahaan karena hal tersebut dapat mempengaruhi kelancaran operasi serta efisiensi dan efektivitas proses produksi dalam perusahaan untuk mendapatkan laba. Berkaitan dengan hal tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna membahas masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk cacat pada PT. Indo Pacific?

2. Bagaimana perlakuan akuntansi terhadap produk rusak pada PT. Indo Pacific?

1.3 Tujuan Kerja Praktik

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dilakukan kerja praktik yaitu untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap produk cacat pada PT. Indo Pacific
2. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap produk rusak pada PT. Indo Pacific

1.4 Kegunaan Tugas Akhir

Hasil tugas akhir ini diharapkan dapat membantu dan memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat sebagai pertimbangan untuk menilai sejauh mana perlakuan akuntansi yang tepat dapat membantu perusahaan dalam menekan tingkat kerusakan dan kecacatan produk yang dihasilkan dalam proses produksi.

2. Penulis

Dapat memberikan gambaran secara nyata mengenai bagaimana perlakuan akuntansi untuk produk rusak dan cacat. Selain itu untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir Diploma III Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

3. Rekan-rekan di lingkungan Perguruan Tinggi

Sebagai referensi penulisan dan menambah pengetahuan mengenai perlakuan akuntansi berkaitan dengan produk rusak dan produk cacat.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metode yang digunakan penulis adalah metode deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan objek

yang diteliti berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menyajikan serta menganalisis berbagai macam data yang ditemukan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan dan dibuatkan suatu rekomendasi bilamana dirasakan perlu.

Dalam penulisan tugas akhir, kegiatan yang dilakukan penulis adalah :

1. Penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian secara langsung pada perusahaan yang bersangkutan dengan maksud memperoleh data dan informasi yang diperlukan dengan cara :
 - a. Observasi, yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian dan hasil pengamatan ini dilakukan dengan pencatatan yang relevan dengan masalah yang sedang dihadapi.
 - b. Wawancara, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan pihak terkait untuk memperoleh data dan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian dengan cara mempelajari literatur-literatur, catatan-catatan perkuliahan serta referensi-referensi lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik

Dalam menyusun laporan tugas akhir ini, penulis melakukan kerja praktik pada perusahaan industri yaitu pada PT. Indo Pacific yang berlokasi di Jl. Laswi No.1 Biru Majalaya, sedangkan waktu kerja praktik dilakukan selama 1 bulan yaitu mulai dari tanggal 17 Maret 2011 sampai dengan tanggal 17 April 2011.